

TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA SIMPANG TAK BERSINYAL

**(Studi kasus: Simpang 3 tak bersinyal Jl. Raya Seturan-Jl.Raya
Babarsari-Jl. Kledokan, Depok, Sleman, Yogyakarta)**



Disusun Oleh :

PRISTIWA SUGIHARTI

20080110070

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA SIMPANG TAK BERSINYAL

(Studi kasus: Simpang tak bersinyal Jl. Raya Seturan-Jl.Raya Babarsari-Jl.
Kledokan, Depok, Sleman, Yogyakarta)

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)

Pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tahun Akademik 2012/2013

Disusun oleh :

PRISTIWA SUGIHARTI

20080110070

Telah disetujui dan disyahkan oleh :

Ir. Wahyu Widodo, M.T.

Ketua Tim Penguji / Dosen Pembimbing I

(.....)

Yogyakarta, 25 Juni 2013

Ir. Anita Widianti, M.T.

Anggota / Dosen Pembimbing II

(.....)

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Anita Rahmawati, ST., M.Sc.

Anggota / Dosen Penguji

(.....)

Yogyakarta, 27 Juni 2013

MOTTO

Motto

"Nothing Impossible In This World"

"Pada Dasarnya Semua Yang Ada Tidak Memiliki Makna Sama
Sekali, Kita Lah Yang Memberinya Makna"

(Qs. Al Insyiroh : 5)

"Allah Tidak Akan Membebani Sesorang Melainkan Sesuai Dengan
Kemampuannya....."

(Qs. Al Baqarah 286)

"Allah Tidak Akan Menubah Nasib Suatu Kaum Melainkan Kaum Itu
Sendiri Yang Menubahnya....."

(Qs. Ar R'adu 11)

"Pengalaman Adalah Guru Yang Terbaik"

"Orang Yang Berhasil Bukan Orang Yang Mampu Tapi Orang Yang
Mau"

"Tidak Penting Berapa Kali Anda Gagal, Tapi Yang Lebih Penting
Adalah Berapa Kali Anda Bisa Bangkit Dari Tiap Kegagalan"

"Orang Yang Hebat Adalah Orang Yang Bisa Mengumpulkan Orang
Hebat Lain Di Sekitarnya Untuk Mewujudkan Hal Hal Yang Luar
Biasa"

"Hidup Hanyalah Tempat Peninggalan, Lakukan Yang Terbaik Dan
Bawalah Bekal Sebanyak Banyaknya"

KATA PENGANTAR



اللَّهُمَّ اكْفُرْ بِهِ مَنْ يُشَرِّكُ بِكَمْبَةً

Puji Syukur atas rahmat dan karunia dari Allah SWT, yang telah memberikan kesabaran dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS KINERJA SIMPANG TAK BERSINYAL(Studi kasus: Simpang 3 tak bersinyal Jl. Raya Seturan-Jl. Raya Babarsari-Jl. Kledokan, Depok, Sleman, Yogyakarta)”** sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan dari semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Anita Widianti, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta petunjuk dan koreksi yang sangat berharga bagi tugas akhir ini.
2. Bapak Ir. Wahyu Widodo, M.T., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta petunjuk dan koreksi bagi tugas akhir ini.
3. Ibu Anita Rahmawati, S.T., M.T. selaku dosen penguji. Terima kasih atas masukan, saran dan koreksi terhadap tugas akhir ini.

6. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukungku. Terimakasih atas perhatian, kasih sayang, doa, materi, dukungan serta motivasi yang diberikan selama ini.
7. Kakak-kakakku Sofian Hadianto, S.Kom. dan Lettu. (E) Sofyan Heru Santosa terima kasih atas bantuan serta dukungan terhadap penyelesaian tugas akhir ini.
8. Sahabat dan rekan-rekanku angkatan 2008, 2009, dan 2010 yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan hingga terselesaiannya tugas akhir ini.

Penyusun dengan segala keterbatasannya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca serta rekan-rekan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnakan laporan ini.

Harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
E. Batasan Masalah	2
F. Keaslian Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III LANDASAN TEORI.....	8
A. Simpang Jalan	8
B. Komposisi Lalu Lintas	8
C. Satuan Mobil Penumpang	9
D. Kinerja Simpang	9
E. Data Masukan	11
F. Kapasitas	13
G. Perilaku Lalu Lintas	18
BAB IV METODE PENELITIAN.....	22
A. Lokasi Penelitian.....	22
B. Waktu Penelitian.....	23
C. Data Penelitian.....	23

D. Alat Penelitian	23
E. Langkah Penelitian	24
F. Tahapan Perhitungan dan Analisis Data	29
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	31
A. Data Masukan.....	31
B. Analisis Kinerja Simpang	35
C. Alternatif Solusi Perbaikan Simpang.....	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul tabel	Halaman
Tabel III.1	Nilai ekivalen mobil penumpang	9
Tabel III.2	Penentuan jumlah lajur	14
Tabel III.3	Kode tipe simpang	15
Tabel III.4	Kapasitas dasar menurut tipe simpang	15
Tabel III.5	Faktor penyesuaian median jalan utama (F_M).....	16
Tabel III.6	Faktor penyesuaian ukuran kota (F_{Cs}).....	16
Tabel III.7	Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{RSU}).....	17
Tabel III.8	Faktor penyesuaian rasio jalan minor (F_{MI}).....	18
Tabel V.1	Rekapitulasi data volume lalu lintas per jam.....	33
	Total	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul gambar	Halaman
Gambar 3.1	Contoh sketsa data masukan geometrik (dari MKJI 1997).....	11
Gambar 3.2	Contoh sketsa arus lalu lintas (dari MKJI 1997).....	12
Gambar 3.3	Lebar rata – rata pendekat (dari MKJI,1997).....	14
Gambar 4.1	Denah lokasi penelitian.....	22
Gambar 4.2	Bagan alir proses penelitian.....	24
Gambar 4.3	Posisi pengamat.....	27
Gambar 4.4	Lebar pendekat	29
Gambar 4.5	Tahapan perhitungan (MKJI,1997).....	30
Gambar 5.1	Kondisi geometri simpang.....	31
Gambar 5.2	Sketsa alternatif 1.....	45
Gambar 5.3	Sketsa alternatif 2	47

Intisari

Perkembangan prasarana transportasi yang tidak seimbang dibandingkan dengan laju pertambahan kepemilikan kendaraan bermotor merupakan salah satu faktor penyebab menurunnya kinerja suatu ruas jalan dan simpang. Salah satu simpang yang mengalami permasalahan kinerjanya adalah simpang tiga tak bersinyal Jl. Raya Seturan-Jl. Raya Babarsari-Jl. Kledokan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pada simpang ini sering terjadi kemacetan dan antrian yang panjang akibat volume lalu lintas yang melewati simpang tersebut tinggi dan adanya banyak kendaraan bermotor yang parkir di sekitar pendekat simpang. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi simpang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, terutama yang berkaitan dengan kondisi operasional simpang yang ditunjukkan dengan nilai kapasitas, derajat kejemuhan, tundaan, dan peluang antrian.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan pengambilan data lalu lintas pada hari Senin, 25 Maret 2013 selama 12 jam dari jam 06.00-18.00 WIB dan pengukuran langsung kondisi geometrik simpang. Data sekunder berupa data lalu lintas selama 12 jam (06.00-18.00 WIB) pada hari Sabtu, 15 Desember 2012 dan data jumlah penduduk Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta tahun 2010. Analisis data dalam penelitian ini berdasarkan pada MKJI 1997 dengan bantuan MS. Excel 2007.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa jam puncak terjadi pada hari Senin pada jam 15.30-16.30 WIB dengan volume lalu lintas (Q) sebesar 3533,1 smp/jam, kapasitas (C) sebesar 1898 smp/jam, derajat kejemuhan (DS) sebesar 1,862, tundaan lalu lintas simpang (DT_s) sebesar -8,189 dtk/smp, tundaan lalu lintas jalan utama (DT_{MA}) sebesar -7,828 dtk/smp, tundaan lalu lintas jalan minor (DT_{MI}) sebesar -8,793 dtk/smp, tundaan geometrik (DG) sebesar 4 dtk/smp, tundaan simpang (D) sebesar -4,189 detik/smp, dan peluang antrian (QP) sebesar 156,14 % - 367,68 %. Hal ini menunjukkan bahwa simpang tersebut mempunyai kondisi operasional yang rendah sehingga perlu dilakukan evaluasi dan penanganan yang tepat terhadap simpang tersebut. Berdasarkan hasil uji coba analisis, solusi dengan perpaduan antara larangan tidak boleh lurus ke Selatan di lengan Jl Raya Seturan dan larangan belok kanan di lengan Jl. Kledokan mampu menurunkan derajat kejemuhan dan meningkatkan kondisi operasional simpang walaupun nilai derajat kejemuhan yang dihasilkan masih di atas 0,8 (MKJI 1997).